

PERJALANAN SEJARAH YANG AGUNG

Menyusuri jejak iman, kekuasaan, dan kebebasan

Reformasi di Prancis

PRANCIS · 15 HARI, 14 MALAM

PARIS · REIMS · METZ · STRASBOURG · LYON · AVIGNON · NÎMES · CÉVENNES · AIGUES-MORTES · ALBI · TOULOUSE

Iman, kekuasaan *dan jalan panjang menuju kebebasan*

Dua minggu melintasi Prancis, dari kota penobatan para raja hingga Sungai Garonne, untuk memahami bagaimana sebuah negeri yang terpecah oleh iman perlahan, dan dengan harga mahal, belajar hidup dalam perbedaan.



AVIGNON, PONT SAINT-BÉNÉZET DAN ISTANA PARA PAUS

Sekitar tahun 1500, Prancis adalah kerajaan dengan **satu iman dan satu raja**, yang dinobatkan di Reims. Namun dalam beberapa dekade, gagasan-gagasan baru yang dibawa oleh **mesin cetak** menyeberangi Sungai Rhein, mencapai percetakan Strasbourg dan Lyon, bahkan sampai ke istana. Menyusul satu abad **perdebatan, perang, dan penganiayaan**, lalu jalan panjang menuju **toleransi**.

Perjalanan ini mengikuti sejarah itu bab demi bab: kerajaan sakral di **Reims**, para reformator **Strasbourg**, kemegahan kepausan di **Avignon**, benteng Huguenot **Nîmes**, ibadah tersembunyi di **Cévennes**, **Tour de Constance**, dan akhirnya **Toulouse**, tempat perkara Calas menjadikan Voltaire pembela kebebasan hati nurani.

Di atas segalanya, ini perjalanan budaya, bukan pelajaran sejarah: gudang sampanye, kebun anggur Alsace, makan malam khas Lyon, cahaya Camargue. Hotel pilihan, bus pariwisata pribadi, dan tempo yang santai memberi Anda waktu untuk melihat, memahami, dan mengagumi.

Lima bab, *satu sejarah besar*

Perjalanan ini dibaca seperti buku sejarah: setiap daerah baru membuka bab baru.


KATEDRAL REIMS

Bab I

Iman, kerajaan dan otoritas keagamaan

PARIS · REIMS · METZ

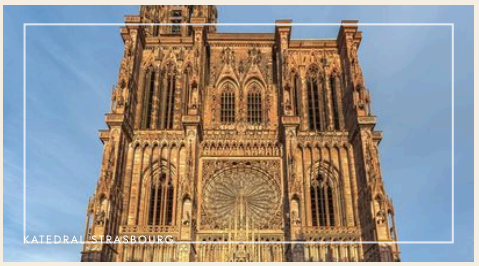
"Raja yang paling Kristiani", katedral penobatan, dan kerajaan tempat takhta dan altar menyatu.

Bab II

Penyebaran gagasan Reformasi

STRASBOURG · LYON

Bucer, para pencetak, dan kaum humanis: gagasan baru menyebar di sepanjang Sungai Rhein dan Rhône.


KATEDRAL STRASBOURG


ISTANA PARA PAUS

Bab III

Benturan agama dan politik

AVIGNON · NÎMES

Otoritas kepausan, kota-kota Huguenot, dan kekerasan perang-perang agama.

Bab IV

Penganiayaan dan iman tersembunyi

CÉVENNES · AIGUES-MORTES

"Padang Gurun" setelah 1685, kaum camisard, dan 38 tahun Marie Durand di Tour de Constance.


TEMBOK KOTA AIGUES-MORTES

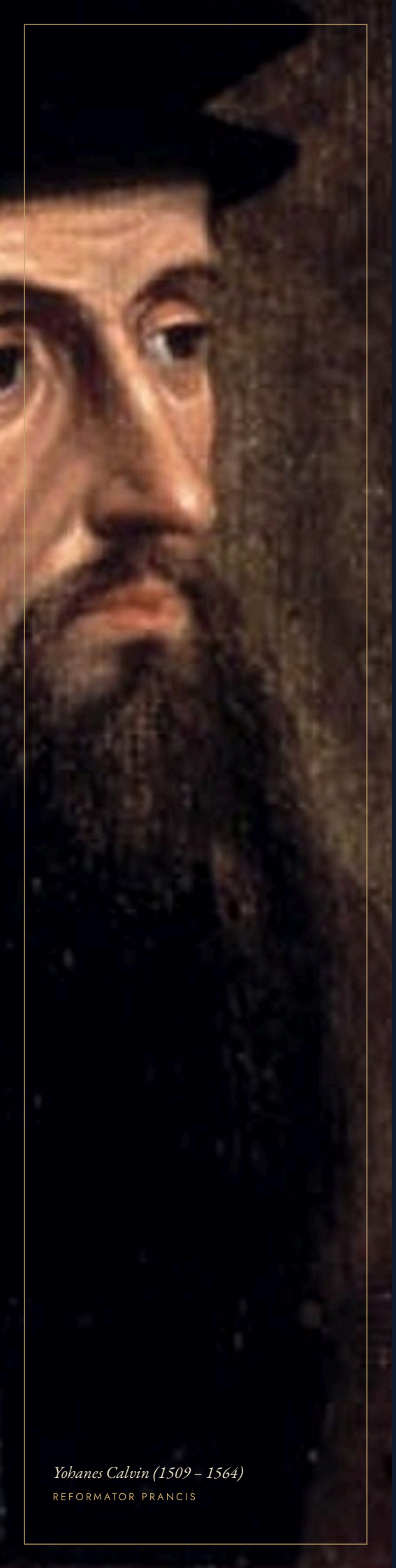

ALBI DAN SUNGAI TARN

Bab V

Toleransi dan kebebasan hati nurani

ALBI · TOULOUSE

Dari Gereja abad pertengahan di Albi hingga perkara Calas dan perjuangan Voltaire demi toleransi.



Yohanes Calvin (1509 – 1564)
REFORMATOR PRANCIS

TIGA BELAS ABAD DALAM DELAPAN TANGGAL

Dari pembaptisan Clovis hingga Edik Toleransi

Bagaimana kerajaan dengan satu iman menjadi negeri kebebasan hati nurani?

496 — PEMBAPTISAN CLOVIS
Di Reims, raja bangsa Frank dibaptis. Persekutuan antara takhta dan Gereja dimulai.

1309 — PARA PAUS DI AVIGNON
Selama hampir tujuh puluh tahun, kepausan bertakhta di tepi Sungai Rhône.

1517 — 95 TESIS
Di Wittenberg, Martin Luther membuka perdebatan yang akan memecah kekristenan Barat.

1572 — MALAM SANTO BARTOLOMEUS
Pada 24 Agustus, Laksamana de Coligny dan ribuan orang Protestan tewas di Paris dan di provinsi.

1598 — EDIK NANTES
Henri IV memberikan kebebasan hati nurani dan kebebasan beribadah di tempat-tempat yang ditentukan.

1685 — PENCABUTAN EDIK
Louis XIV mencabut edik itu. Sebagian memilih pengasingan, yang lain ibadah tersembunyi di “Padang Gurun”.

1762 — PERKARA CALAS
Di Toulouse, Jean Calas dihukum mati. Voltaire membelanya dan berhasil memulihkan nama baiknya.

1787 — EDIK TOLERANSI
Louis XVI mengembalikan status sipil kepada kaum Protestan di kerajaan.

Dari kota para raja
hingga tepian Sungai Garonne

Dari Sungai Seine hingga Garonne: delapan kota besar di Alsace, Lembah Rhône, dan Languedoc.



1 Paris — HARI 1 – 2

2 Reims — HARI 3

3 Strasbourg — HARI 4 – 6

4 Lyon — HARI 7 – 8

5 Avignon — HARI 9

6 Nîmes — HARI 9 – 12

7 Albi — HARI 13

8 Toulouse — HARI 14 – 15

Dan di sepanjang jalan: Metz, Anduze dan Cévennes, Aigues-Mortes serta Camargue.

15	5	4–5★	6
HARI, 14 MALAM	BAB SEJARAH	HOTEL PILIHAN	PENGALAMAN KHAS DAERAH



RUTE PERJALANAN

Dari Seine *hingga Garonne*

Seluruh perjalanan dengan bus pariwisata pribadi, dengan etape paling lama beberapa jam.

1 Paris
HARI 1 – 2

2 Reims
HARI 3

3 Metz
HARI 4

4 Strasbourg
HARI 4 – 6

5 Lyon
HARI 7 – 8

6 Avignon
HARI 9

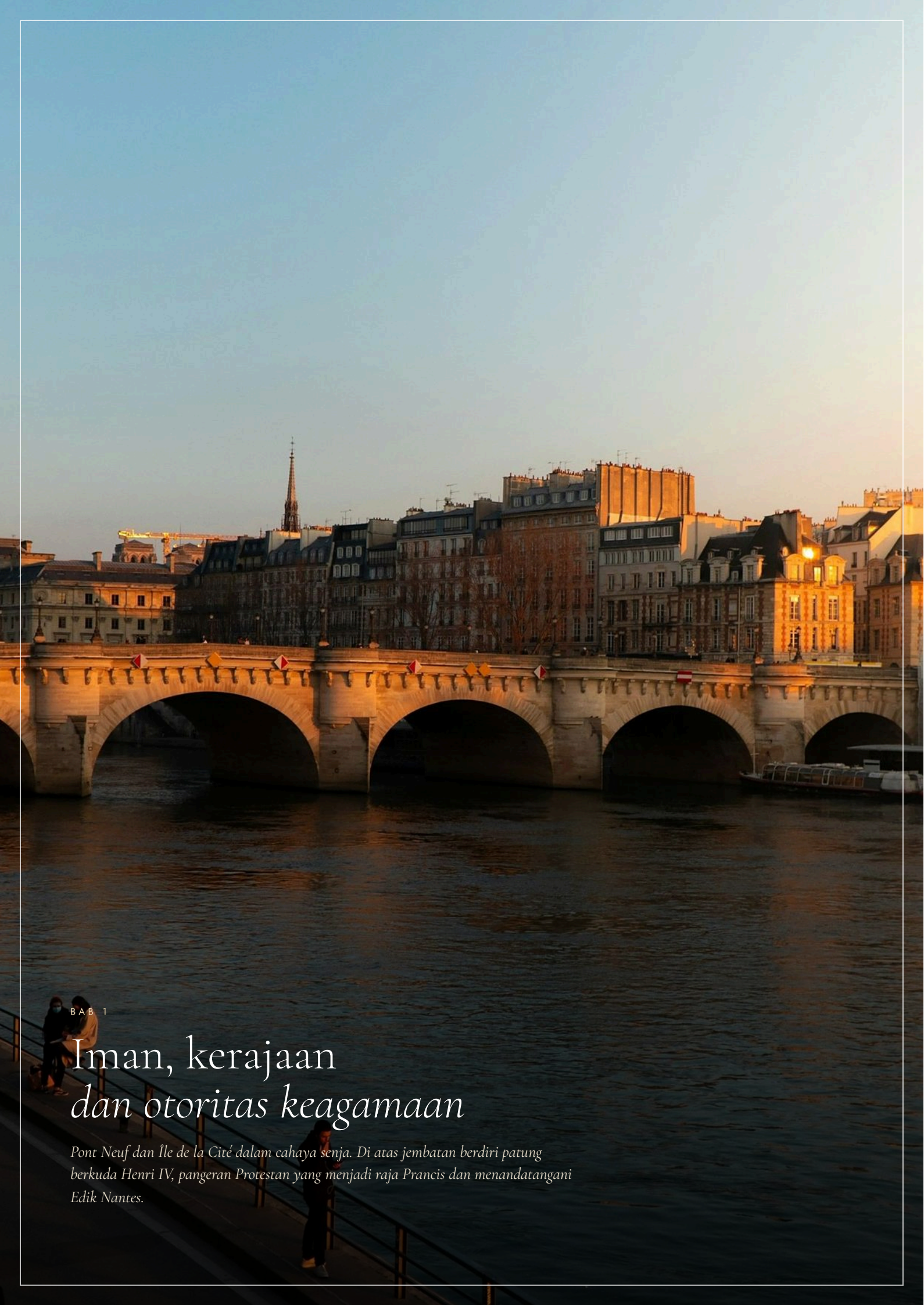
7 Nîmes
HARI 9 – 12

8 Anduze
HARI 11 · CÉVENNES, MIALET

9 Aigues-Mortes
HARI 12 · CAMARGUE

10 Albi
HARI 13

11 Toulouse
HARI 14 – 15



BAB 1

Iman, kerajaan *dan otoritas keagamaan*

Pont Neuf dan Île de la Cité dalam cahaya senja. Di atas jembatan berdiri patung berkuda Henri IV, pangeran Protestan yang menjadi raja Prancis dan menandatangani Edik Nantes.



PARIS DILIHAT DARI TROCADÉRO

HARI 1 · PARIS

Paris, *ibu kota "raja yang paling Kristiani"*

PAGI	SIANG	MALAM
Tiba di Paris-Charles de Gaulle *disambut pendamping perjalanan*	Transfer dengan bus, check-in di hotel *waktu bebas*	Makan malam penyambutan dan pengantar perjalanan *menginap di Paris*

Kota yang setiap batunya bercerita tentang iman, kekuasaan, dan seni.

Pendamping perjalanan menyambut Anda di **bandara Charles de Gaulle**, lalu bus menuju pusat **Paris**. Dari jendela, latar sejarah yang akan datang melintas: bekas istana kerajaan **Louvre**, menara-menara **Notre-Dame**, tepian Sungai Seine.

Pada abad ke-16, raja Prancis menyandang gelar **"raja yang paling Kristiani"**. Mahkota, Gereja, dan kerajaan menyatu. Siapa pun yang ingin memahami Reformasi di Prancis harus lebih dulu memahami ikatan itu.

Malam harinya, **makan malam penyambutan** dan pengantar sejarah singkat membuka perjalanan.

TAHUKAH ANDA?

1534

Pada malam 17 menuju 18 Oktober, selebaran yang menentang misa ditempel di seluruh Paris, bahkan di pintu kamar tidur raja di Amboise. Setelah "Affaire des Placards" ini, François I berbalik melawan kaum pembaru.



LOUVRE, ISTANA RAJA-RAJA PRANCIS

HARI 2 · PARIS

Reformasi *berhadapan dengan kekuasaan raja*

PAGI

Temple de l'Oratoire du Louvre, monumen Coligny, Saint-Germain-l'Auxerrois

Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio

SIANG

Musée Carnavalet, sejarah Paris

MALAM

Pelayaran di Sungai Seine saat matahari terbenam

menginap di Paris

Pagi menelusuri jejak Malam Santo Bartolomeus, malam menikmati Seine yang bercahaya.

Di seberang Louvre, di samping apsis **Temple de l'Oratoire du Louvre**, kini gereja Protestan, berdiri monumen **Laksamana de Coligny**, pemimpin Huguenot yang dibunuh tak jauh dari sana pada malam **24 Agustus 1572**. Lonceng **Saint-Germain-l'Auxerrois**, gereja paroki para raja di seberangnya, konon memberi tanda dimulainya pembantaian.

Siang hari, **Musée Carnavalet**, yang menempati istana-istana Renaisans di Marais, menempatkan peristiwa-peristiwa ini dalam sejarah panjang Paris, hingga **Henri IV** dan Edik Nantes.

Saat malam tiba, **pelayaran di Sungai Seine** memperlihatkan Paris dalam cahaya ribuan lampu.

TAHUKAH ANDA?

1811

Napoleon menyerahkan Oratoire kepada gereja Reformed di Paris. Semula bangunan ini adalah kapel kaum Oratorian, tempat Louis XIII dan Louis XIV berdoa.



TEMPLE PROTESTANT DE L'ORATOIRE DU LOUVRE, MONUMEN PERINGATAN LAKSAMANA DE COLIGNY



TAMAN MUSÉE CARNAVALET



FASAD BARAT KATEDRAL REIMS

HARI 3 · REIMS

Reims, *kerajaan yang sakral*

PAGI	SIANG	MALAM
Menuju Reims, Katedral Notre-Dame dan Palais du Tau *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*	Rumah sampanye: kunjungan gudang dan sesi mencicipi berpemandu	Malam bebas *menginap di Reims*

TAHUKAH ANDA?

1825

Charles X adalah raja terakhir yang dinobatkan di Reims. Pada 1429, Jeanne d'Arc membawa Charles VII ke sini.

Pagi di bawah kubah penobatan, siang di gudang-gudang kapur.

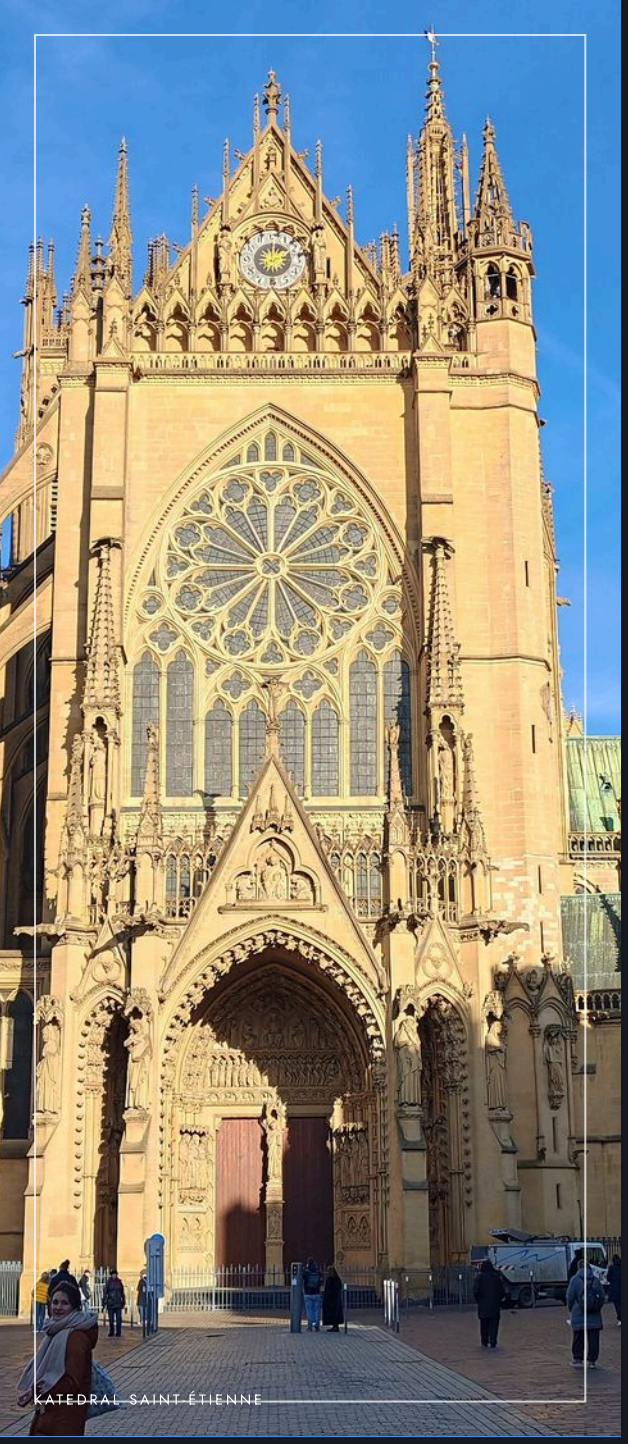
Di Reims, **Clovis** dibaptis oleh Santo Remigius, dan selama hampir seribu tahun raja-raja Prancis menerima pengurapan **penobatan** di sini. **Katedral Notre-Dame** memamerkan fasad penuh patung, dengan **"malaikat tersenyum"** yang terkenal; di **Palais du Tau** di sebelahnya, bekas istana uskup agung, tersimpan harta penobatan (jika dibuka).

Siang harinya, sebuah **rumah sampanye** ternama membuka gudang-gudangnya yang dipahat di batu kapur, dilanjutkan **sesi mencicipi berpemandu**.

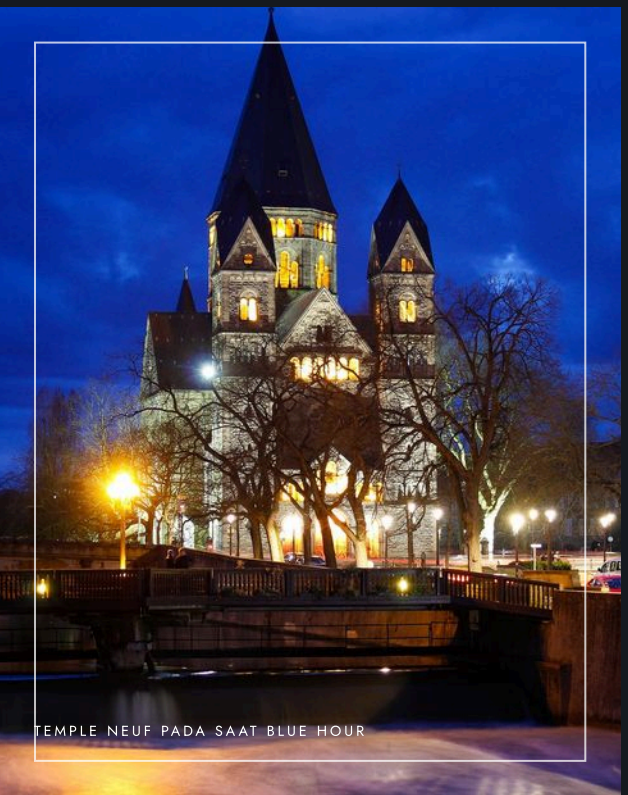
Siapa yang memahami persekutuan takhta dan altar ini akan melihat apa yang diguncang oleh Reformasi.



RAK BOTOL DI GUDANG KAPUR SEBUAH RUMAH SAMPANYE



KATEDRAL SAINT-ÉTIENNE



TEMPLE NEUF PADA SAAT BLUE HOUR

HARI 4 · METZ

Metz, *kota di antara dua dunia*

PAGI	Menuju Metz, Katedral Saint-Étienne *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*
SIANG	Kota tua Metz dan Sungai Moselle, lalu menuju Strasbourg
MALAM	Tiba di Alsace *menginap di Strasbourg*

Katedral cahaya, tempat Prancis dan Kekaisaran bertemu.

Katedral Saint-Étienne, **"lentera Allah"**, memiliki salah satu bidang kaca patri terluas di Eropa, dari jendela abad pertengahan hingga karya **Marc Chagall**.

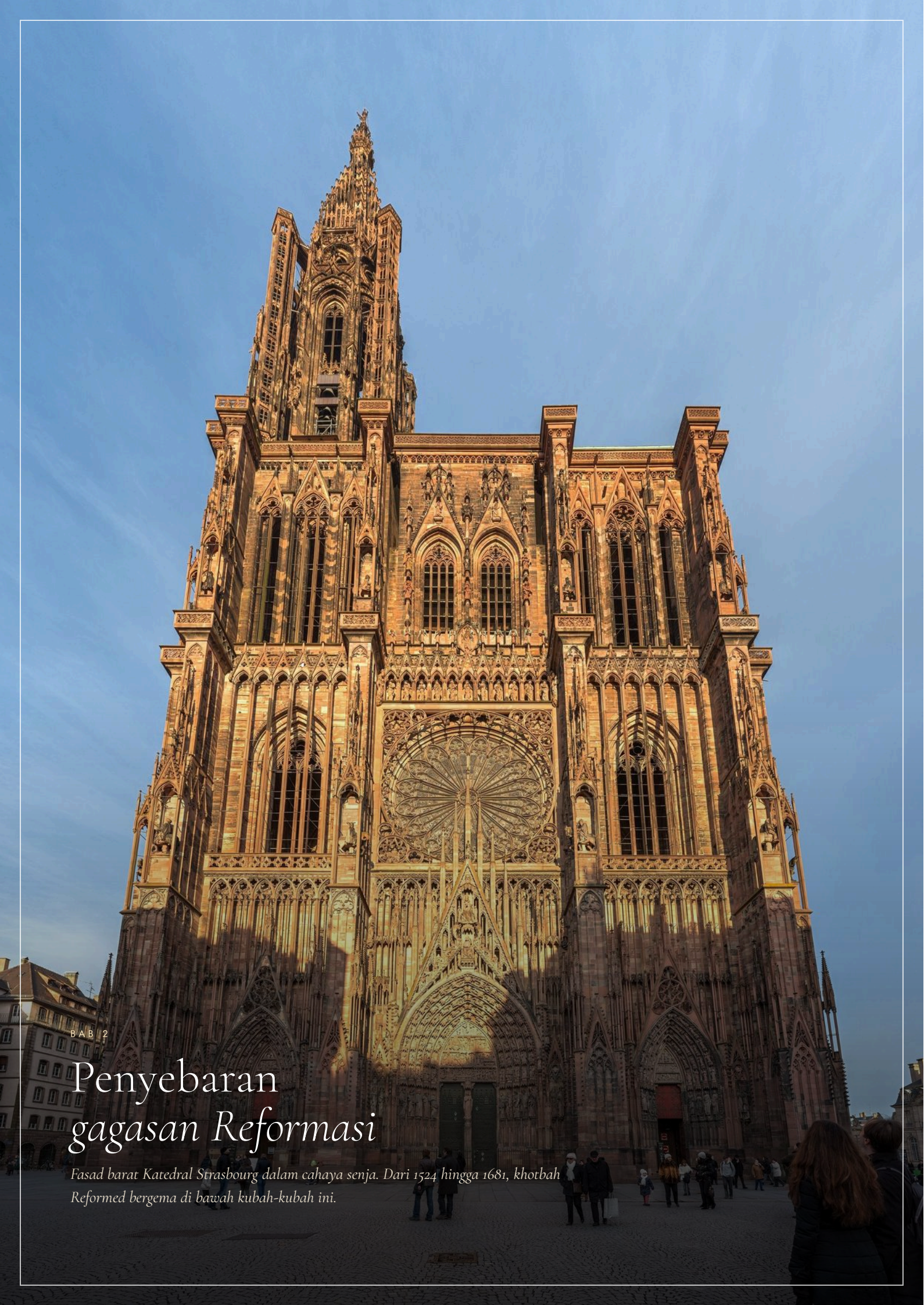
Sebagai kota bebas Kekaisaran Romawi Suci, sejak tahun 1520-an Metz mendengar khotbah para reformator seperti **Guillaume Farel**. Bahkan setelah kota ini berada di bawah perlindungan Prancis pada **1552**, komunitas Protestan tetap bertahan lama di antara raja, uskup, dan Kekaisaran. **Temple Neuf**, dibangun awal abad ke-20 di sebuah pulau di Sungai Moselle, mengenang kehadiran yang bertahan itu.

Siang hari, bus menuju **Strasbourg**.

TAHUKAH ANDA?

6.500

meter persegi kaca patri menerangi Katedral Metz, salah satu bidang terluas di dunia.



BAB 2

Penyebaran *gagasan Reformasi*

Fasad barat Katedral Strasbourg dalam cahaya senja. Dari 1524 hingga 1681, khotbah Reformed bergema di bawah kubah-kubah ini.



LORONG TENGAH GEREJA SAINT-THOMAS

HARI 5 · STRASBOURG

Strasbourg, *kota yang direformasi*

PAGI	SIANG	MALAM
Gereja Saint-Thomas dan katedral *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*	Kota tua dan La Petite France	Malam bebas *menginap di Strasbourg*

Martin Bucer, para pencetak, dan kota yang memilih Reformasi.

Strasbourg, kota kekaisaran bebas tempat **Gutenberg** melakukan percobaan pertamanya, adalah kota buku. Sejak 1523 kota ini menerima Reformasi di bawah pimpinan **Martin Bucer** dan menjadi tempat berlindung bagi mereka yang dianiaya. Dari 1538 hingga 1541, **Yohanes Calvin** menjadi pendeta jemaat pengungsi Prancis di sini.

Di **Gereja Saint-Thomas**, gereja Protestan Bucer, terdapat orgel **Silbermann** yang pernah dimainkan Mozart dan monumen makam Marsekal de Saxe. Lalu kita mengunjungi **katedral**, yang menaranya selama berabad-abad tertinggi di dunia Kristen.

Siang hari kita berjalan menyusuri rumah berangka kayu dan kanal-kanal **La Petite France**.

TAHUKAH ANDA?

1681

Dari 1524 hingga 1681, Katedral Strasbourg berfungsi sebagai gereja Protestan; Louis XIV mengembalikannya kepada Gereja Katolik.



MAISON KAMMERZELL DAN KATEDRAL



PONTS COUVERTS DAN LA PETITE FRANCE

Seni, Kitab Suci *dan soal gambar-gambar kudus*

PAGI	SIANG	MALAM
Musée de l'Œuvre Notre-Dame *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*	Kunjungan ke kebun anggur Alsace dengan sesi mencicipi berpemandu	Malam bebas *menginap di Strasbourg*

Museum penuh mahakarya abad pertengahan, dan kebun anggur Alsace.

Musée de l'Œuvre Notre-Dame menyimpan patung-patung asli katedral, termasuk **"Gereja dan Sinagoge"** yang terkenal, di samping lukisan abad pertengahan dan Renaisans. Tempat ideal untuk memahami salah satu perdebatan besar abad ke-16: haruskah Gereja mempertahankan **gambar-gambarnya**? Di Strasbourg dan banyak kota yang direformasi, panel altar dan patung dikeluarkan dari gereja.

Siang hari, sebuah **kebun anggur Alsace** menyambut rombongan di tengah ladang anggur untuk kunjungan dan **sesi mencicipi berpemandu**.

TAHUKAH ANDA?

1439

Menara utara Katedral Strasbourg, rampung tahun itu dengan tinggi 142 meter, menjadi bangunan tertinggi di dunia hingga abad ke-19.



DESA ANGGUR ALSACE SAAT MUSIM PANEN

PORTAL BERUKIR KATEDRAL STRASBOURG



VIEUX-LYON DI TEPI SUNGAI SAÔNE PADA MALAM HARI

HARI 7 · LYON

Lyon, *mesin cetak, iman dan Renaisans*

PAGI	SIANG	MALAM
Menuju Lyon, dengan singgah makan siang di perjalanan	Vieux-Lyon, traboule, Katedral Saint-Jean dan Temple du Change *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*	Makan malam tradisional khas Lyon *menginap di Lyon*

TAHUKAH ANDA?

1803

Loge du Change, tempat para bankir Lyon berdagang, diserahkan kepada gereja Reformed dan sejak itu berfungsi sebagai gereja Protestan.

Kota Renaisans tempat buku-buku menyebarkan gagasan baru.

Bus melintasi Prancis timur menuju **Lyon**. Pada abad ke-16, Lyon adalah salah satu pusat **percetakan** Eropa: ratusan percetakan, banyak di antaranya bersimpati pada gagasan baru, mencetak Alkitab, buku mazmur, dan karya kaum humanis. Pada **1562**, kaum Protestan bahkan menguasai kota ini selama satu tahun.

Di **Vieux-Lyon**, pemandu membawa rombongan melalui **traboule**, lorong tersembunyi di antara halaman-halaman Renaisans, menuju **Katedral Saint-Jean** dan **Temple du Change**, bekas bursa pedagang yang menjadi gereja Protestan.

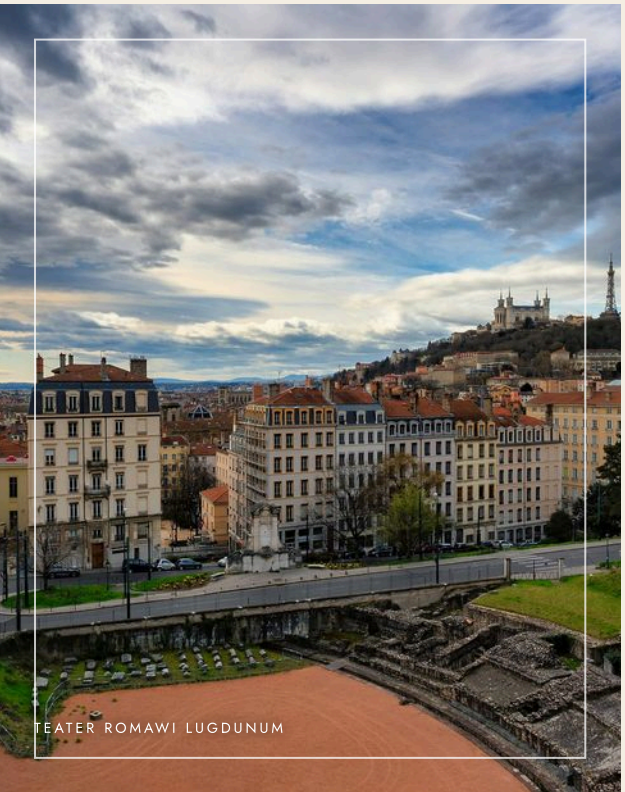
Malam harinya Anda menikmati **makan malam tradisional khas Lyon**.



GEREJA SAINT-GEORGES DI TEPI SUNGAI SAÔNE DAN BUKIT FOURVIÈRE



BASILIKA NOTRE-DAME DE FOURVIÈRE



TEATER ROMAWI LUGDUNUM

HARI 8 · LYON

Lyon, *akar Kristen bersama*

PAGI	Museum Lugdunum dan Teater Romawi *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*
SIANG	Musée des Beaux-Arts: lukisan religius Eropa
MALAM	Malam bebas *menginap di Lyon*

Sejarah kekristenan yang masih bersatu, jauh sebelum perpecahan.

Di bukit Fourvière, **Museum Lugdunum** dan **Teater Romawi** menghidupkan kembali ibu kota Galia. Di sinilah pada tahun **177** gereja pertama Lyon dianiaya: Uskup **Pothinus** wafat di penjara, budak perempuan **Blandina** dilemparkan kepada binatang buas. Mereka adalah orang Kristen pertama di Galia, yang dihormati bersama oleh umat Katolik dan Protestan.

Siang hari, di **Musée des Beaux-Arts** yang menempati bekas biara Benediktin, Anda melihat pilihan **lukisan religius Eropa** dari abad pertengahan hingga Barok: cara setiap tradisi menggambarkan imannya.

TAHUKAH ANDA?

Tahun 48

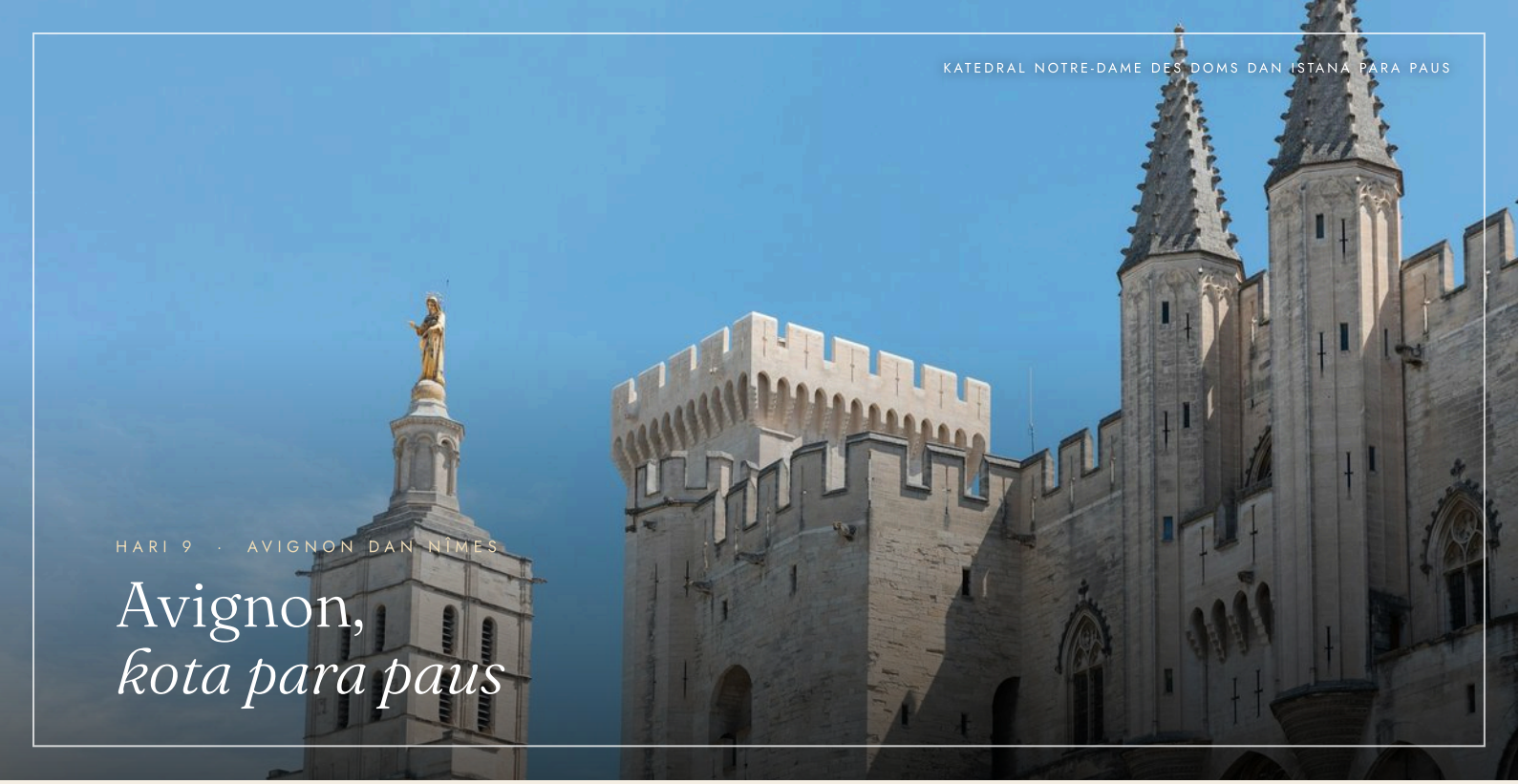
"Tabula Claudiana", lempeng perunggu berisi pidato Kaisar Claudius yang lahir di Lyon, adalah harta utama Museum Lugdunum.



BAB 3

Benturan *agama dan politik*

Istana Para Paus di atas Sungai Rhône. Dari 1309 hingga 1377, Avignon menjadi takhta kepausan, lambang otoritas yang kelak dipertanyakan para reformator.



KATEDRAL NOTRE-DAME DES DOMS DAN ISTANA PARA PAUS

HARI 9 · AVIGNON DAN NÎMES

Avignon, *kota para paus*

PAGI	SIANG	MALAM
Menuju Avignon, Istana Para Paus *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*	Waktu bebas di Avignon, lalu menuju Nîmes	Malam bebas *menginap di Nîmes*

Istana Gotik terbesar di dunia, jantung otoritas kepausan.

Selama hampir tujuh puluh tahun, tujuh paus bersemayam di **Avignon**. **Istana Para Paus**, sekaligus benteng dan istana, berkisah tentang kekuasaan dan kekayaan Gereja abad pertengahan, serta kritik yang ditimbulkannya.

Siapa yang memahami dunia **otoritas kepausan** ini akan memahami tuntutan para reformator sekaligus keterikatan mendalam begitu banyak orang Prancis pada iman Katolik. Setelah waktu bebas di kota **Pont Saint-Bénézet**, bus menuju **Nîmes**.

TAHUKAH ANDA?

1791

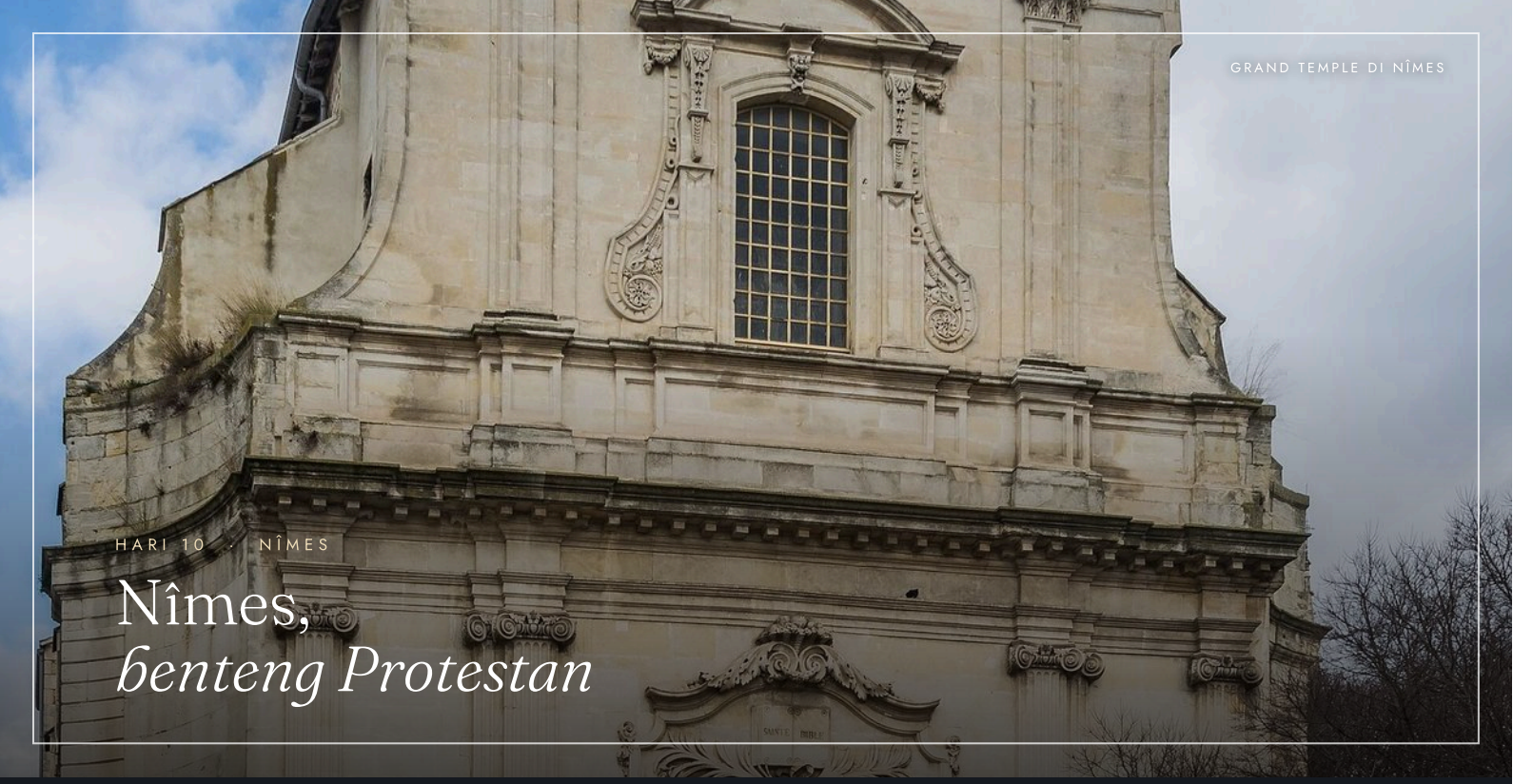
Avignon dan Comtat Venaissin tetap menjadi wilayah kepausan lama setelah para paus kembali ke Roma, hingga Revolusi Prancis.



HALAMAN BESAR ISTANA PARA PAUS



PONT SAINT-BÉNÉZET SAAT MATAHARI TERBENAM



GRAND TEMPLE DI NÎMES

HARI 10 · NÎMES

Nîmes, *benteng Protestan*

PAGI	SIANG	MALAM
Grand Temple dan Nîmes Protestan *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*	Maison Carrée dan Nîmes Romawi	Malam bebas *menginap di Nîmes*

TAHUKAH ANDA?

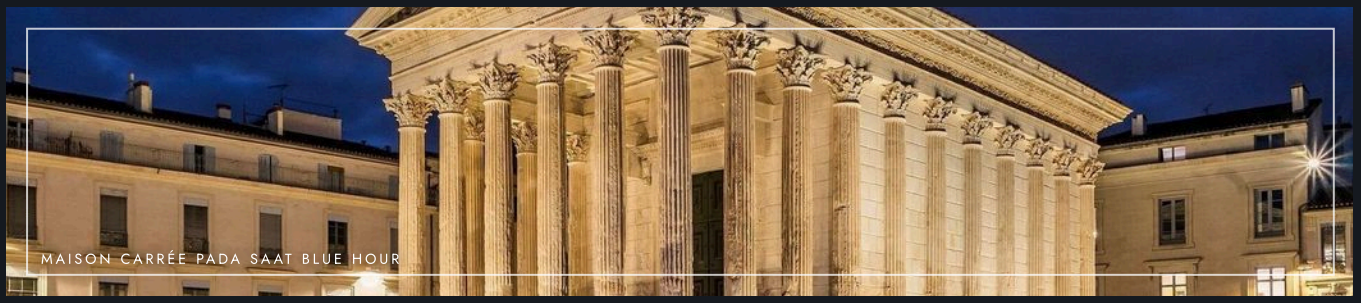
1567

Michelade terjadi pada 29 dan 30 September, sekitar pesta Santo Mikael, yang memberi nama pada pembantaian itu.

Kota Romawi yang menjadi salah satu ibu kota Protestantisme Prancis.

Pada abad ke-16, sebagian besar penduduk **Nîmes** bergabung dengan Reformasi. Perang-perang agama di sini berlangsung keras dan kekerasan tak menyisakan pihak mana pun: dalam **Michelade** tahun 1567, tokoh-tokoh Katolik dan rohaniwan dibunuh oleh kaum Protestan. Di **Grand Temple**, bekas gereja Dominikan, penjelajahan kita atas Nîmes Protestan dimulai.

Siang hari, giliran Roma: **Maison Carrée**, salah satu kuil Romawi yang paling terpelihara di dunia, **amfiteater**, dan Jardins de la Fontaine.



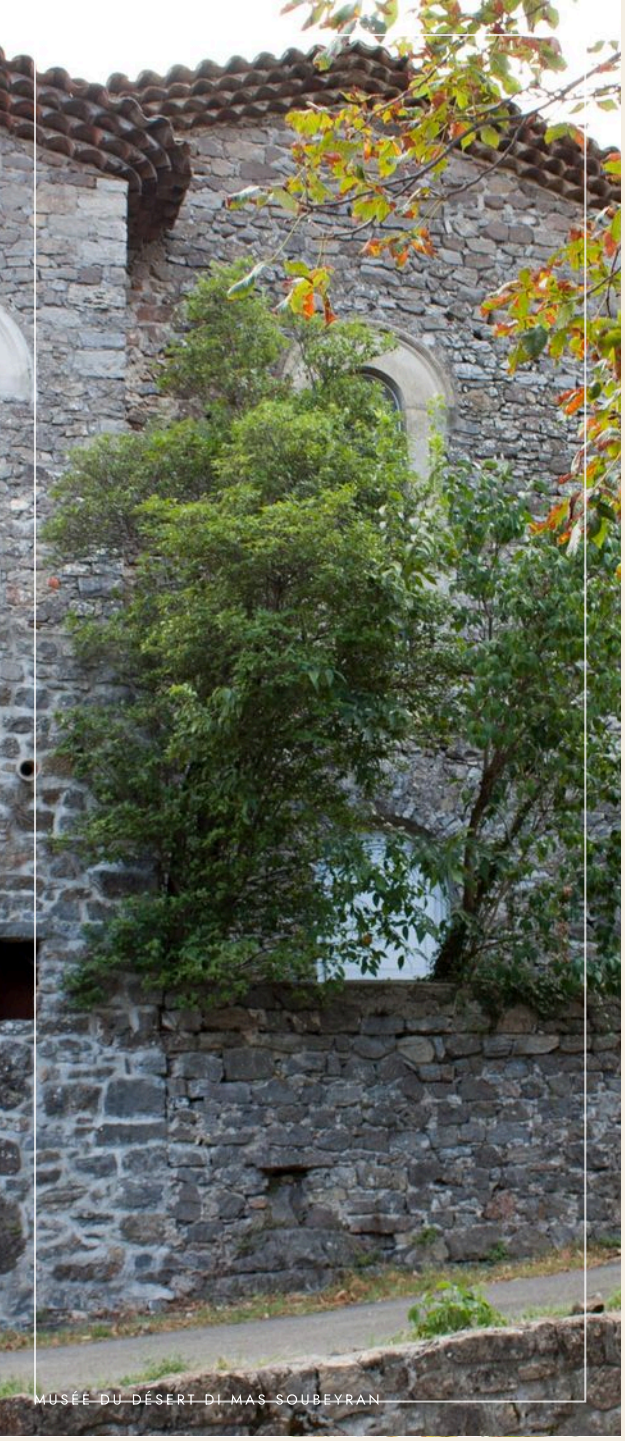
MAISON CARRÉE PADA SAAT BLUE HOUR



BAB 4

Penganiayaan dan *iman tersembunyi*

Tembok kota abad pertengahan Aigues-Mortes. Di Tour de Constance, di salah satu sudut tembok, para perempuan Protestan dipenjara karena iman mereka selama sebagian besar abad ke-18.



MUSÉE DU DÉSERT DI MAS SOUBEYRAN



SEBUAH LEMBAH DI CÉVENNES

HARI 11 · CÉVENNES

Cévennes, *iman yang tersembunyi*

PAGI	Menuju Anduze, Grand Temple *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*
SIANG	Musée du Désert di Mialet
MALAM	Kembali ke Nîmes *menginap di Nîmes*

Pegunungan rahasia, tempat orang berdoa di bawah langit terbuka.

Setelah **pencabutan Edik Nantes** pada 1685, gereja-gereja dirobohkan dan para pendeta diusir. Di **Cévennes**, orang berkumpul diam-diam, tersembunyi di hutan dan lembah: **"pertemuan Padang Gurun"**. Pada 1702 pecahlah pemberontakan kaum **camisard**.

Di **Anduze**, gerbang menuju Cévennes, berdiri **Grand Temple**, salah satu gereja Protestan terbesar di Prancis. Di Mas Soubeyran, rumah kelahiran pemimpin camisard Roland kini menjadi **Musée du Désert**: Alkitab yang begitu kecil hingga bisa disembunyikan di sanggul rambut, mimbar yang dapat dibongkar dan disembunyikan, kenangan para tahanan kapal dayung.

TAHUKAH ANDA?

1911

Musée du Désert dibuka pada 1911. Setiap Minggu pertama bulan September, ribuan orang Protestan berkumpul di sini untuk "Assemblée du Désert".



HARI 12 · AIGUES-MORTES DAN CAMARGUE

“Bertahanlah”, *satu kata tergores di batu*

PAGI	SIANG	MALAM
Aigues-Mortes, tembok kota dan Tour de Constance *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*	Tradisi Camargue dan mencicipi produk khas daerah	Malam bebas *menginap di Nîmes*

Pagi berhadapan dengan kenangan, siang dalam cahaya rawa-rawa.

Di dalam **tembok kota** abad pertengahannya yang terpelihara utuh, **Aigues-Mortes** seakan mengapung di atas laguna. Pada abad ke-18, **Tour de Constance** memenjarakan perempuan Protestan yang menolak menyangkal iman mereka. **Marie Durand** masuk pada 1730 dan baru dibebaskan pada 1768. Kata **“register”** (“bertahanlah”) yang tergores di batu sejak lama dikaitkan dengannya.

Siang hari, **Camargue** membuka pintunya: jika memungkinkan, kunjungan ke sebuah **manade**, peternakan banteng tradisional, dan mencicipi produk khas daerah.

TAHUKAH ANDA?

38 tahun

Dipenjara pada usia sembilan belas tahun karena kakaknya Pierre adalah pendeta, Marie Durand tidak pernah menyangkal imannya.



TOUR DE CONSTANCE SAAT MATAHARI TERBENAM



KUDA CAMARGUE DALAM CAHAYA KEEMASAN



BAB 5

Toleransi *dan kebebasan hati nurani*

Kubah berlukis Katedral Sainte-Cécile di Albi, karya pelukis Italia awal abad ke-16, tepat sebelum Reformasi.

Albi, *otoritas keagamaan dan warisan seni*

PAGI	SIANG	MALAM
Melintasi Languedoc menuju Albi	Katedral Sainte-Cécile dan Palais de la Berbie *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*	Malam bebas *menginap di Albi*

Benteng bata, tempat Gereja abad pertengahan memamerkan seluruh kemegahannya.

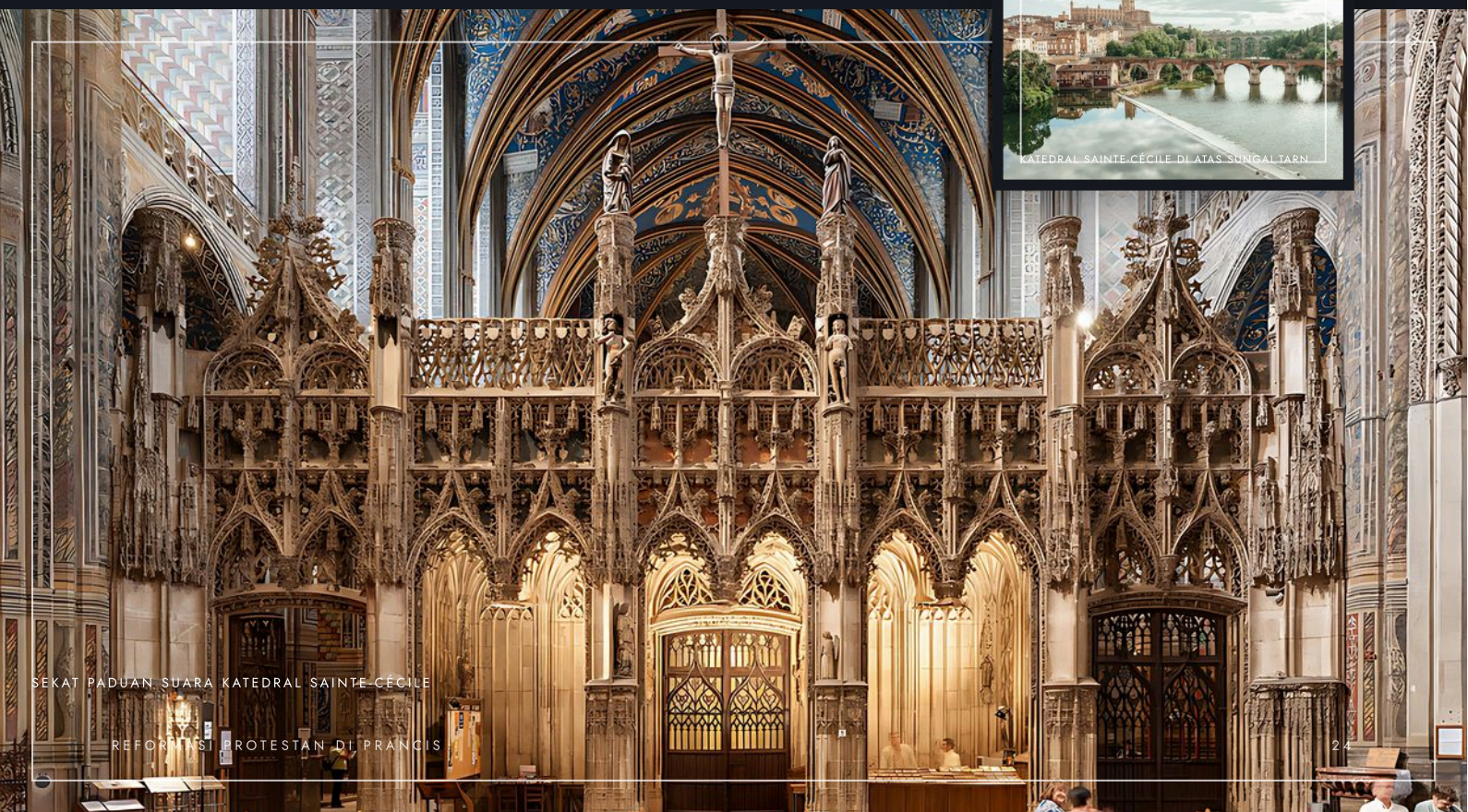
Katedral Sainte-Cécile, mulai dibangun pada **1282**, adalah katedral bata terbesar di dunia. Di balik tampilan luarnya yang seperti benteng tersembunyi interior yang memukau: kubah berlukis, **sekat paduan suara** yang dipahat bagai renda, dan salah satu lukisan **"Pengadilan Terakhir"** terbesar dari akhir abad pertengahan.

Katedral ini dibangun setelah perang salib melawan kaum **Kathar**, gerakan dualis abad ke-12 dan ke-13, yang tidak ada hubungannya dengan Reformasi tiga abad kemudian. Di **Palais de la Berbie** di sebelahnya, bekas istana uskup, terdapat **Musée Toulouse-Lautrec**.

TAHUKAH ANDA?

2010

Kota keuskupan Albi, dengan katedral, istana uskup, dan Pont-Vieux, tercatat sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO.



KATEDRAL SAINTE-CÉCILE DI ATAS SUNGAI TARN

SEKAT PADUAN SUARA KATEDRAL SAINTE-CÉCILE



BASILIKA SAINT-SERNIN

HARI 14 · TOULOUSE

Toulouse, *dari penganiayaan menuju toleransi*

PAGI	SIANG	MALAM
Menuju Toulouse, perkara Calas di kota tua *Pemandu berbahasa Indonesia, sistem audio*	Basilika Saint-Sernin dan pusat bersejarah	Makan malam perpisahan *menginap di Toulouse*

TAHUKAH ANDA?

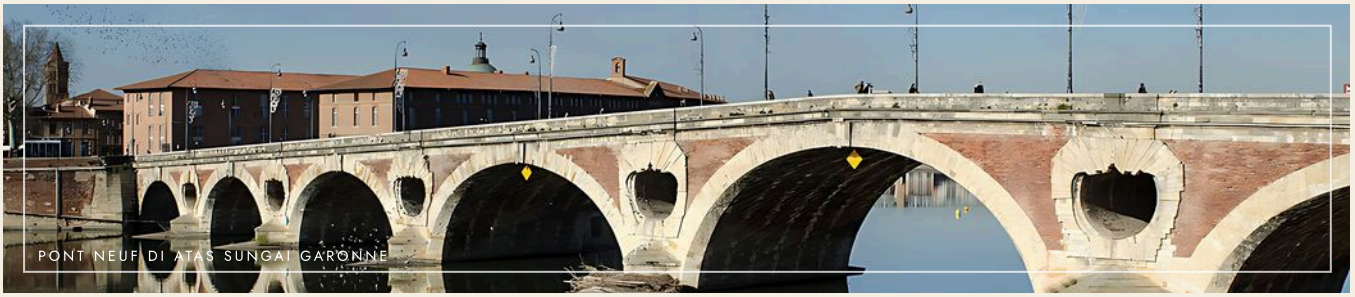
1763

Voltaire menerbitkan Risalah tentang Toleransi, salah satu karya dasar kebebasan hati nurani di Eropa.

Satu kekeliruan peradilan yang mengubah sejarah kebebasan.

Pada 1761, **Marc-Antoine Calas**, putra seorang pedagang Protestan, ditemukan tewas di rumah orang tuanya. Ayahnya, **Jean Calas**, dituduh membunuhnya untuk mencegahnya pindah ke Katolik, dijatuhi hukuman oleh parlemen Toulouse dan dieksekusi pada **1762**. **Voltaire** membelanya, menulis **Risalah tentang Toleransi**, dan berhasil memulihkan nama baiknya pada 1765.

Siang hari Anda berjalan ke **Basilika Saint-Sernin**, mahakarya Romanesque di jalur ziarah menuju Santiago, dan menyusuri pusat kota berbata merah muda. Malam harinya **makan malam perpisahan**.



PONT NEUF DI ATAS SUNGAI GARONNE



SUNGAI GARONNE DAN HÔTEL-DIEU PADA SAAT BLUE HOUR

HARI 15 · KEPULANGAN

Kebebasan hati nurani, *warisan untuk diteruskan*

PAGI	SIANG	MALAM
Transfer ke bandara Toulouse-Blagnac	Penerbangan pulang (jika perlu melalui Paris-Charles de Gaulle)	Kepulangan

Pagi hari bus mengantar rombongan ke **bandara Toulouse-Blagnac**. Yang tersisa: malaikat Reims, menara Strasbourg, traboule Lyon, keheningan Cévennes, dan satu kata di batu Aigues-Mortes.

SEBAGAI PENUTUP

Apa yang Anda bawa, *apa yang Anda wariskan*

Dalam dua minggu Anda telah menjelajahi lima abad sejarah Prancis: kerajaan sakral di **Reims**, gagasan baru yang dibawa mesin cetak di **Strasbourg** dan **Lyon**, benturan di **Avignon** dan **Nîmes**, harga iman di **Cévennes** dan **Aigues-Mortes**, serta lahirnya toleransi di **Toulouse**.

Katolik, Reformed, Lutheran, atau Injili: setiap peserta menemukan di sini sepotong akarnya sendiri. Perjalanan ini tidak menghapus perbedaan; ia memperlihatkan apa yang telah dilalui tradisi-tradisi ini dan apa yang mempersatukan mereka.

SEKILAS PERJALANAN

Semua sudah diatur, *Anda tinggal berangkat*

> *Perjalanan yang dirancang dengan cermat dari awal hingga akhir: satu kunjungan di pagi hari, satu lagi di siang hari, dan waktu bebas setiap hari.*



ALBI, KATEDRAL SAINTE-CÉCILE

DURASI	15 hari, 14 malam, dari Paris ke Toulouse
HOTEL	Hotel premium bintang 4 dan 5 pilihan
TRANSPORTASI	Bus pariwisata pribadi dengan toilet dan AC selama seluruh perjalanan
PENDAMPINGAN	Pendamping perjalanan profesional berbahasa Indonesia, pemandu lokal resmi, sistem audio
PENGALAMAN	Pelayaran di Sungai Seine, gudang sampanye dan sesi mencicipi, kebun anggur Alsace, makan malam khas Lyon, tradisi Camargue
MAKAN	Makan malam penyambutan di Paris, makan malam khas Lyon, makan malam perpisahan di Toulouse
RITME	Berangkat sekitar pukul 08.00, satu kunjungan di pagi hari, satu lagi di siang hari

Program dapat berubah sesuai ketersediaan tempat dan layanan pada saat pemesanan.

Foto: Unsplash · Ad Meskens / Commons CC BY-SA 4.0 · Diliff / Commons CC BY-SA 3.0 · Piermario Eva / Unsplash · Benjamin Smith / Wikimedia Commons CC BY-SA 4.0 · Bastien Nvs / Unsplash · MAMJODH / Flickr CC BY 2.0 · Maxime Bober / Flickr CC BY 2.0 · Julien Doclot / Unsplash · Drew de F Fawkes / Flickr CC BY 2.0 · Gary Todd from Xinzheng, China / Wikimedia Commons CC0 · Formulavee / Wikimedia Commons CC BY-SA 4.0 · Cynwolfe / Commons CC BY-SA 4.0 · ShamailAhmad / Commons CC BY-SA 4.0 · Photo Claude TRUONG-NGOC / Commons CC BY-SA 3.0 · Tim Adams / Commons CC BY 3.0 · Flocci Nivis / Commons CC BY-SA 4.0 · Chabe01 / Commons CC BY-SA 4.0 · Dmitry Djouce / Flickr CC BY 2.0 · Elliot Gouy / Unsplash · Michael / Unsplash · David Brossard / Flickr CC BY-SA 2.0 · Wolfgang Staudt / Flickr CC BY 2.0 · Benh LIEU SONG / Flickr CC BY-SA 2.0 · Moody Fotografi / Flickr CC BY 2.0 · Falcon® Photography / Flickr CC BY-SA 2.0 · Gambar lainnya Wikimedia Commons (CC BY / CC BY-SA) · Potret Yohanes Calvin, domain publik.